

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Jombang yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Juli s.d September 2024 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik IPH Kabupaten Jombang sebagai berikut:

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Juli tahun 2024** sebagai berikut :

- Minggu I sebesar -0,44%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah (-0,928%), Cabai Merah (-0,6909%), serta Bawang Putih (-0,1128%)
- Minggu II sebesar 0,29%, pemberi andil diantaranya Minyak Goreng (1,9419%) dan Cabe Rawit (0,0732%)
- Minggu III sebesar 1,13%, pemberi andil diantaranya Minyak Goreng (0,1029%), Cabe rawit (2,7189%) dan Bawang Putih (0,0471%) .
- Minggu IV sebesar 1,45%, adapun komoditas yang berpengaruh diantaranya Minyak Goreng (0,1062%), Cabe rawit (3,2035%) dan Bawang putih (0,0547%)



Indeks Perubahan Harga (IPH) **Bulan Agustus tahun 2024** sebagai berikut :

- Minggu I sebesar -0,93%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah (-0,2974%), Daging Sapi (-0,1847%), Daging Ayam (-0,4419%).
- Minggu II sebesar -0,75%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah (-0,3213%), Daging Sapi (-0,321%), Daging Ayam Ras (-0,3577%).
- Minggu III sebesar -1,27%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah (-0,3526%), Daging Sapi(-0,366%), Daging Ayam Ras (-0,3105%)
- Minggu IV sebesar -1,85%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah (-0,3681%), Daging Sapi (-0,3885%) dan Jeruk (-0, 3067%)
- Minggu V sebesar -2,63%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah (-0,3248%), Daging Sapi (-0,4019%) dan Jeruk (-0,3167%)

Laporan SP2KP Harga Kebutuhan Pokok Minggu V Bulan AGUSTUS 2024 Provinsi : Jawa Timur Kabupaten / Kota : Kab. Jombang Pasar Pantauan : Pasar Pon Kab. Jombang										
No	Variant	Satuan	26 Agustus	27 Agustus	28 Agustus	29 Agustus	30 Agustus	RATA-RATA	RATA-RATA JULI	Perubahan
1	Beras Cap IR 64 (Medium)	Kg	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	Rp 11.500	Rp 11.500	
2	Beras Cap Bongkawan (Premium)	Kg	-	-	-	-	-	Rp -	Rp -	
3	Beras Cap Brano (Premium)	Kg	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	Rp 13.500	Rp 13.500	
4	Beras SPHP Bulog	Kg	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	Rp 12.500	Rp 12.500	
5	Kedelai Impor, 1 kg	Kg	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	Rp 11.500	Rp 11.500	
6	Cabe Merah Kerling, 1 kg	Kg	26.000	27.000	26.000	26.000	26.000	Rp 26.200	Rp 30.652	(4.452) -14,3%
7	Cabe Merah Besar, 1 kg	Kg	26.000	27.000	26.000	26.000	24.000	Rp 26.200	Rp 31.152	(4.952) -18,9%
8	Cabe Rawit Merah, 1 kg	Kg	35.000	35.000	31.000	31.000	31.000	Rp 32.600	Rp 53.848	(21.248) -64,5%
9	Bawang Merah, 1 kg	Kg	16.000	16.000	17.000	19.000	19.000	Rp 17.400	Rp 18.304	(904) -5,2%
10	Gula Pasir Putih, 1 kg	Kg	15.500	16.000	16.000	16.000	16.000	Rp 15.900	Rp 15.974	(74) -0,5%
11	Minyak Goreng Curah, 1 lt	Kg	14.400	14.400	14.400	14.400	14.400	Rp 14.400	Rp 14.597	293 2,1%
12	Minyak Goreng Kemasan Premium, 1 lt	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Rp 18.000	Rp 18.000	
13	Minyak, 1 lt	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Rp 15.000	Rp 15.391	(391) -2,6%
14	Tepung Terigu, 1 kg	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Rp 10.000	Rp 10.500	(500) -5,0%
15	Daging Ayam Ras Karkas, 1 kg	Kg	31.000	31.000	30.500	30.500	30.500	Rp 30.700	Rp 30.587	113 0,4%
16	Telur Ayam Ras, 1 kg	Kg	23.500	23.500	23.000	23.000	23.000	Rp 23.200	Rp 25.674	(2.474) -10,7%
17	Daging Sapi Paha Betakang, 1 kg	Kg	105.000	105.000	105.000	105.000	105.000	Rp 105.000	Rp 110.000	(5.000) -4,8%
18	Daging Sapi Sandung Lemur, 1 kg	Kg	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	
19	Daging Sapi Tetelan, 1 kg	Kg	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	Rp 80.000	Rp 80.000	
20	Ikan Bandeng, 1 kg	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	Rp 30.000	Rp 35.000	(5.000) -14,3%
21	Ikan Tongkol, 1 kg	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	Rp 35.000	Rp 40.000	(5.000) -12,5%
22	Ikan Teri, 1 kg	Kg	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Rp 75.000	Rp 85.000	(10.000) -11,8%

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan September tahun 2024** di Kabupaten Jombang yakni sebagai berikut :

- Minggu I sebesar -3,10%. Adapun beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit (-2,6535%), Cabe Merah (-0,82%) Telur Ayam Ras (-0,272%)
- Minggu II sebesar -2,98%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit (-2,6535%), Cabe Merah (-0,9387%) Telur Ayam Ras (-0,1523%)
- Minggu III -2,76%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit (-2,5194%), Cabe Merah (-0,9364%) Telur Ayam Ras (-0,1289%)
- Minggu IV -2,60%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit (-2,3704%), Cabe Merah (-0,9533%), Telur Ayam Ras (-0,0874%)

1. Resiko ke Depan

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar dan juga potensi kekurangan stok telur ayam ras sehingga Pemerintah Kabupaten Jombang melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Pemenuhan Komoditas Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan III terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni Daging Ayam Ras, aneka cabai, dan telur ayam ras. Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri. Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Jombang dengan bantuan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena harga pakan ayam yang melambung terutama jagung, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik.

Pemerintah Kabupaten Jombang bersama Tim TPID terus berfokus mengendalikan inflasi di Kabupaten Jombang. Komoditas apa saja yang berpotensi menyumbang inflasi diintervensi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yakni terus berupaya melakukan pemantauan harga komoditas di pasar dan menggelar Operasi Pasar Murni (OPM) secara berkala.

Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejolak perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi pada triwulan III maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam empat klasifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan Pasokan

- Ada kekhawatiran dengan kenaikan harga beberapa komoditas yang mempengaruhi inflasi bisa berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan bahan pangan pokok dikarenakan beberapa komoditas yang gagal panen sehingga menyebabkan kelangkaan ketersediaan pasokan yang mana bisa mempengaruhi harga barang yang akan menjadi meningkat dan secara tidak langsung mempengaruhi harga jasa transportasi.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

1. Keterjangkauan Harga

Dengan adanya kelangkaan beberapa komoditas seperti cabe rawit, cabe merah, Daging Sapi, telur, Daging ayam ras, bawang merah, bawang putih dan jeruk yang bisa mempengaruhi kenaikan harga.

1. Kelancaran Distribusi

- Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kabupaten Jombang saja sehingga didatangkan dari luar daerah.
 - Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Juli, Agustus, September 2024.
- 1. Komunikasi Efektif**
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus men Diperlukan kerja keras dalam memberikan sosialisasi khususnya kepada OPD terkait yang diharapkan nantinya bisa disampaikan ke semua lapisan Masyarakat.
 - Kegiatan Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga diunggah di Sosmed (Instagram dan Facebook).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 dengan Kemendagri secara Daring dilanjutkan Rapat Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi Daerah oleh Tim TPID Kab. Jombang dipimpin oleh Pj. Bupati Jombang

Bulan/Tanggal : Juli 2024 / tgl 2, 11, 15, 26, 29

Agustus 2024 / tgl 5, 6, 12, 19, 26, 28

September 2024 / tgl 3, 9, 17, 23

Tempat : Jombang Command Center dan Media Center

1. Rapat Koordinasi Sinergitas Program Kegiatan TPID Tahun 2024

- Hari / Tanggal : Kamis / 11 Juli 2024

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi mengenai Pembahasan Pengawasan Pupuk bersubsidi dan pestisida di Kabupaten Jombang.

◦ Hari / Tanggal : Jum'at / 26 Juli 2024

Tempat : Ruang Rapat Istidjab Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang.

◦ Hari / Tanggal : Kamis / 1 Agustus 2024

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi terkait pupuk bersubsidi dilanjutkan *melaksanakan pemantauan* ke Distributor Pupuk Bersubsidi di wilayah Kabupaten Jombang.

◦ Hari / Tanggal : Selasa / 6 Agustus 2024

Tempat : Ruang Rapat Setjo Adiningrat Setdakab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jombang menggelar rapat koordinasi Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang..

◦ Hari / Tanggal : Kamis / 5 September 2024

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jombang menggelar rapat koordinasi terkait langkah konkret kegiatan Pengendalian Inflasi terutama Infensif Fiskal di Kabupaten Jombang..

- Hari / Tanggal : Jum'at / 2 Agustus 2024

Tempat : Distributor Bahan Pokok Pangan

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jombang melaksanakan Pemantauan harga bahan pokok ke Distributor Bahan Pokok Pangan. Pemantauan harga bahan pokok dipimpin langsung oleh Bpk. Pj. Bupati Jombang.

1. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di Kab Jombang

Tanggal : 31 Juli 2024

8, 9, 16, 23 Agustus 2024

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

1. Melaksanakan Perjanjian Kerjasama Antar Daerah (KAD) antara Pemerintah Kabupaten Jombang dan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Pemenuhan Komoditas Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.

Tanggal : 8 Agustus 2024

1. Melaksanakan **Operasi Pasar dan Pasar Murah** untuk Stabilisasi Harga Sembako

Tanggal : 20 sampai 31 Agustus 2024

Tempat : 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Telur dan Bawang Merah.

1. Melaksanakan Pencanangan Gerakan Tanam Cabai dengan memberikan bibit kepada masyarakat di wilayah Utara Sungai Brantas.

Tanggal : **8 September 2024**

Tempat : Kecamatan Kudu

1. **Jenis Kegiatan :**

Besut.id MLIJO (Kecukupan Pangan di ligkup Masyarakat)

Waktu : 24 September 2024 s/d 27 September 2024,

Tempat :

1. Kecamatan Kesamben
2. Kecamatan Kudu
3. Kecamatan Jombang
4. Kecamatan Ngoro
5. Kecamatan Mojowarno
6. Kecamatan Tembelang
7. Desa Made
8. Perum Jombang Permai

Pelaksana Kegiatan : Aneka usaha seger , DISDAGRIN, DKPP, PEMDES MADE, JOMBANG PERMAI

Deskripsi:

1. Kecukupan Pemenuhan Kebutuhan Pangan di Tingkat Masyarakat
2. Bahan pokok yang dibawa Meliputi Minyak goreng, Bawang Merah, Gula, Telur, Cabe, beras lokal.
3. Dinas Peternakan Jombang melakukan pembinaan ke Koperasi Produsen Peternak Putra Jombang dalam upaya mengendalikan Inflasi Daerah Hasil Peternakan khususnya daging ayam dan telur ayam ras. Dinas Peternakan juga melakukan survey harga telur ayam ras dan daging ayam ras ke pasar tradisional untuk mengetahui ketersediaan stok dan harga.

Tanggal : 23 s.d. 27 September 2024

Tempat : Pasar Pon, Pasar Legi, Pasar Peterongan, Pasar Mojoagung, Pasar Gudo, Pasar Blimbing, Pasar Cukir, Pasar Perak dan Pasar Ploso.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Jombang secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Jombang walaupun Kabupaten Jombang termasuk Kabupaten Non IHK seperti adanya **Gerakan Pangan Murah** diharapkan pelaksanaannya lebih ditingkatkan jangkauannya di seluruh desa di 21 Kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang, sehingga dapat diwujudkan pengendalian harga pangan yang stabil dan terjangkau masyarakat.

Apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan maka Pemerintah Kabupaten mengambil langkah kebijakan dengan mengadakan **Operasi Pasar** secara lebih masiv.

Disamping itu untuk menjaga ketersediaan pangan dengan harga yang terkendali maka Tim TPID mengadakan **Inspeksi Mendadak** atau Sidak ke Distributor pangan dan Pasar Tradisional, yang dilakukan tidak hanya saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

2. Penguatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Jombang.

Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.

3. Peningkatan pelaksanaan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan yang dilaksanakan selama ini misalnya Besut.id, Layanan Pangan Murah Keliling (Mobil Pak Murling), monitoring gerakan menanam cabai, juga adanya inisiasi inovasi Dinas Pertanian melalui Program “**Pak Tani Moleh Nggowo Gabah**”.

4. Perlunya perluasan dan peningkatan Kerjasama Antar Daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang, yang telah dilakukan saat ini dengan Kabupaten Kediri, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Blitar, dapat dilakukan dengan daerah lain sesuai dengan kebutuhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

a. Guna menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan terjadinya kelangkaan **ketersediaan pasokan** yang berpengaruh pada kestabilan harga pangan perlu adanya langkah-langkah pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan

Disamping itu adanya gagal panen yang menyebabkan kelangkaan barang pangan maka diupayakan peningkatan pelaksanaan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

Dalam kaitan ini maka TPID Kabupaten Jombang menyusun rekomendasi dalam rencana jangka pendek sebagai berikut :

RENCANA TINDAK LANJUT JANGKA PENDEK – SEPTEMBER 2024

Pokja Keterjangkauan Harga

NO	OPD	JABATAN	AKTIVITAS	MINGGU				CATATAN	HASIL EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
				I	II	III	IV		
1	Disas Perdagangan dan Perindustrian	Koordinator	Melakukan survey harga bespoking di Pasar					Dikumpulkan setiap hari	
			Menginput data harga bespoking di SP2KP					Dikumpulkan setiap hari	
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Anggota	Mengurus bahan pangan inflasi					Dikumpulkan setiap hari sesuai dengan jumlah	
			Koordinasi laporan harga dan ketersediaan pasokan bespoking dari seluruh OPD teknis terkait					Dikumpulkan setiap hari kemas dan jumlah	
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Anggota							
4	Disas Koperasi dan Usaha Mikro	Anggota							
5	Disas Sosial	Anggota							
6	Disas Tenaga Kerja	Anggota							
7	Perumda Aneka Usaha Seger	Anggota							

b. Mengantisipasi adanya kenaikan harga pangan utamanya komoditas yang memberi andil dominan dalam IPH yakni cabe rawit, cabe merah, daging sapi, telur, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih dan jeruk, maka kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, Besut.Id dan Layanan Pangan Murah Keliling (Pak Murling) diharapkan untuk lebih intens, sehingga masyarakat dapat membeli pangan **dengan harga terjangkau**.

c. Guna menunjang kelancaran distribusi pangan yang merupakan hasil produksi di berbagai wilayah Kabupaten Jombang maupun dari luar wilayah Kabupaten Jombang maka perlu adanya langkah-langkah pembangunan fisik melalui Dinas terkait, antara lain misalnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan

Secara

ini rekomendasi dituangkan dalam rencana jangka pendek sebagai berikut :

ini rekomendasi dituangkan dalam rencana jangka pendek sebagai berikut :

RENCANA TINDAK LANJUT JANGKA PENDEK – SEPTEMBER 2024

Pokja Keterjangkauan Harga

NO	OPD	JABATAN	AKTIVITAS	MINGGU				CATATAN	HASIL EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
				I	II	III	IV		
1	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Koordinator	Melakukan survey harga bakpoking di Pasar					Dilaksanakan setiap hari	
2	Sekretariat Perencanaan Pembangunan Daerah	Anggota	Menginput data harga bakpoking di SP2DP					Dilaksanakan setiap hari	
			Menginput bahan pangan inflasi					Dilaksanakan setiap hari sesuai dan jumlah	
			Koordinasi laporan harga dan ketersediaan pasokan bakpoking dari seluruh OPD terkait terkait					Dilaksanakan setiap hari sesuai dan jumlah	
3	Sekretariat Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Anggota							
4	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	Anggota							
5	Dinas Sosial	Anggota							
6	Dinas Tenaga Kerja	Anggota							
7	Perumda Aneka Usaha Seger	Anggota							

Merencanakan dan mempromosikan koordinasi antara anggota TPID untuk memnada ke tersediaan pasokan dan kestabilan harga

Sebagai langkah-langkah pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi maka dilakukan edukasi yang terus menerus baik secara langsung maupun melalui media sosial terkait berbagai kegiatan dan inovasi TPID Kabupaten Pangasinan dalam pengendalian Inflasi misalnya Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga di unggah di Sosmed (Facebook).

RENCANA TINDAK LANJUT JANGKA PENDEK – SEPTEMBER 2024					
Kebijakan Kelangkaan Distribusi					
1. Dinas Perumahan dan Permukiman					
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
3. Sarpol PP					
4. Dinas Perumahan dan Permukiman					
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
6. Sarpol PP					
7. Dinas Perumahan dan Permukiman					
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
9. Sarpol PP					
10. Dinas Perumahan dan Permukiman					
11. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
12. Sarpol PP					
13. Dinas Perumahan dan Permukiman					
14. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
15. Sarpol PP					
16. Dinas Perumahan dan Permukiman					
17. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
18. Sarpol PP					
19. Dinas Perumahan dan Permukiman					
20. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
21. Sarpol PP					
22. Dinas Perumahan dan Permukiman					
23. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
24. Sarpol PP					
25. Dinas Perumahan dan Permukiman					
26. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
27. Sarpol PP					
28. Dinas Perumahan dan Permukiman					
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
30. Sarpol PP					
31. Dinas Perumahan dan Permukiman					
32. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
33. Sarpol PP					
34. Dinas Perumahan dan Permukiman					
35. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
36. Sarpol PP					
37. Dinas Perumahan dan Permukiman					
38. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
39. Sarpol PP					
40. Dinas Perumahan dan Permukiman					
41. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
42. Sarpol PP					
43. Dinas Perumahan dan Permukiman					
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
45. Sarpol PP					
46. Dinas Perumahan dan Permukiman					
47. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
48. Sarpol PP					
49. Dinas Perumahan dan Permukiman					
50. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
51. Sarpol PP					
52. Dinas Perumahan dan Permukiman					
53. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
54. Sarpol PP					
55. Dinas Perumahan dan Permukiman					
56. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
57. Sarpol PP					
58. Dinas Perumahan dan Permukiman					
59. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
60. Sarpol PP					
61. Dinas Perumahan dan Permukiman					
62. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
63. Sarpol PP					
64. Dinas Perumahan dan Permukiman					
65. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
66. Sarpol PP					
67. Dinas Perumahan dan Permukiman					
68. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
69. Sarpol PP					
70. Dinas Perumahan dan Permukiman					
71. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
72. Sarpol PP					
73. Dinas Perumahan dan Permukiman					
74. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
75. Sarpol PP					
76. Dinas Perumahan dan Permukiman					
77. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
78. Sarpol PP					
79. Dinas Perumahan dan Permukiman					
80. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
81. Sarpol PP					
82. Dinas Perumahan dan Permukiman					
83. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
84. Sarpol PP					
85. Dinas Perumahan dan Permukiman					
86. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
87. Sarpol PP					
88. Dinas Perumahan dan Permukiman					
89. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
90. Sarpol PP					
91. Dinas Perumahan dan Permukiman					
92. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
93. Sarpol PP					
94. Dinas Perumahan dan Permukiman					
95. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
96. Sarpol PP					
97. Dinas Perumahan dan Permukiman					
98. Badan Penanggulangan Bencana Daerah					
99. Sarpol PP					
100. Dinas Perumahan dan Permukiman					

RENCANA TINDAK LANJUT JANGKA PENDEK – SEPTEMBER 2024

Sekretaris TPID

NO	OPD	JABATAN	AKTIVITAS	MINGGU				CATATAN	HASIL EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
				I	II	III	IV		
1	Bagian Perencanaan	Sekretaris	Memfasilitasi rapat koordinasi monitoring dan evaluasi					Dilaksanakan setiap hari senin	

Pokja Komunikasi Efektif

NO	OPD	JABATAN	AKTIVITAS	MINGGU				CATATAN	HASIL EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
				I	II	III	IV		
1	Dinas Komunikasi dan Informatika	Koordinator	Visualisasi Grafik IPH pada portal sembang.jombangkab.go.id					Dilaksanakan setiap minggu	
2	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Anggota	Facilitasi pelaksanaan koordinasi dan komunikasi antar pimpinan di level daerah maupun pusat					Sesuai koordinasi OPD teknis	
3	Bagian Tata Pemerintahan	Anggota	Facilitasi penyusunan dokumen Kerjasama Antar Daerah					Dilaksanakan sesuai dengan permintaan fasilitasi kerjasama dari OPD terkait	

e. Pemantauan atas pelaksanaan 9 langkah konkret yang telah dijalankan dalam pengendalian inflasi, dan langkah antisipasi kenaikan harga bahan pangan, di antaranya:

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Melaksanakan rapat teknis tim pengendalian inflasi daerah
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Melaksanakan Pencanangan gerakan menanam
5. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
6. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan Belanja Tak Terduga (BTT) untuk dukungan pengendalian inflasi
9. Memberikan bantuan transportasi dari APBD

<https://docs.google.com/document/d/1fZXoL7srUrpHozCzstTwnyehqCIOjbKj/edit>